

BAB VI

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang ragam kata sapaan yang digunakan oleh pedagang dan pembeli dalam komunikasi jual beli yang dilakukan pada pasar tradisional yang ada di kecamatan Rumbai Pesisir, kota Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kata sapaan yang digunakan oleh pedagang dan pembeli pada pasar tradisional ialah berdasarkan atas istilah kekerabatan, nama diri atau nama depan, dan nama kesayangan. Bentuk kata sapaan yang ditemukan ialah Buk, *Diak*, *Ni*, Bunda, Sayangku, Kak, Pak, Bang, *Nang*, Dek, *Mas*, *Mak*, Kakak, *Ambo*, *Bundo*, *Jo*, *Da*, Na, Nak, Yanti, *Mbah*, dan *Mbak*. Kata sapaan yang paling banyak digunakan oleh pedagang dan pembeli berdasarkan atas istilah kekerabatan. Hal ini dilakukan, agar komunikasi dapat berjalan dengan lancar, memperdekat jarak sosial yang ada antara pedagang dan pembeli, serta agar tujuan dari masing-masing pihak dapat tercapai, seperti pedagang yang ingin agar dagangannya dibeli oleh pembeli dan pembeli yang ingin mendapatkan harga murah dan pengurangan harga oleh pedagang.
- b. Fungsi dari kata sapaan yang digunakan oleh pedagang dan pembeli pada penelitian ini ialah sebagai penanda keakraban dan rasa hormat. Kata sapaan digunakan agar mempererat keakraban dan menghormati pembeli atau pedagang yang dilihat dari segi usia.
- c. Faktor sosial digunakannya kata sapaan ialah berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkatan keakraban. Jenis kelamin yang dimiliki oleh pedagang maupun pembeli memudahkan penutur menggunakan kata sapaan tersebut tanpa mengetahui usia

mitra tutur. Kemudian, faktor usia dilihat dari penampilan mitra tutur yang menjelaskan garis besar usianya, misalnya sudah berusia separuh baya atau masih sangat muda. Selanjutnya, tingkat keakraban dapat dilihat dari bagaimana penutur mengenal mitra tutur, misalnya mengetahui nama diri mitra tutur.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum mendekati sebuah penelitian yang sempurna dengan kekurangan yang dimiliki. Namun, berdasarkan penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian mengenai ragam kata sapaan dalam komunikasi jual beli yang telah peneliti laksanakan dapat menjadi pedoman bagi peneliti lain yang juga membahas mengenai ragam kata sapaan dalam komunikasi jual beli yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Selain itu, peneliti berharap agar penelitian ini juga dapat dikaji berdasarkan dari kajian bahasa lainnya dan sudut pandang yang berbeda pula.

Kemudian, peneliti juga berharap kepada pemerintah agar semakin giat dalam meremajakan pasar tradisional yang ada di kota Pekanbaru, khususnya Pasar Kaget. Peneliti berharap agar pemerintah membangun sarana dan prasarana pendukung agar Pasar Kaget semakin layak dalam penyelenggaraannya. Hal ini didasari oleh keadaan Pasar Kaget yang saat ini hanya bermukim di sebuah tanah lapang yang luas dengan pedagang menjajakan dagangannya dengan sistem lapak kaki lima. Menurut peneliti, alangkah lebih bagus jika pemerintah menyediakan lapangan luas yang telah dilakukan semenisasi atau lapangan yang terawat bagi pedagang untuk menjual dagangannya agar pembeli juga nyaman berkunjung ke Pasar Kaget yang hanya buka sekali dalam seminggu di wilayah-wilayah tertentu.